BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analitik *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara regulasi emosi dengan distres psikologis pada pasien kanker payudara.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Regulasi Emosi Dengan Distress Distress Psikologis Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien kanker payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 sebanyak 1.020 pasien.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dengan status sudah menikah
- 2) Ibu penderita kanker payudara
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

- b. Kriteria Eklusi
 - 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
 - 2) Ibu dengan riwayat gangguan jiwa

Berdasarkan data kanker payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 sebanyak 1020 pasien yang akan dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n: besarnya sampel, N: besarnya populasi, d: nilai presisi 95%/ sig=0,05

$$n = \frac{1020}{1 + 1020 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1020}{1 + 1020 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1020}{1 + 2,55}$$

$$n = \frac{1020}{3,55}$$

$$n = 287,3 = 287 \text{ responden}$$

Jadi, sampel yang diambil oleh peneliti adalah 287 responden.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di Ruang Poliklinik Onkologi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Maret – 8 April 2024.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Independen: Regulasi Emosi

2. Variabel Dependen : Distres Psikologis pada Pasien Kanker Payudara

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N	Variabel	Definisi	Cara	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
0		Operasional	Ukur			Ukur
1	Variable	Distress	Kuesioner	Lembar	1=distres ringan	Ordinal
	Dependen	psikologis		Kuesioner	bila nilai ≤ 50	
		merupakan				
	Distres	kondisi yang				
	Psikologis	dialami oleh				
		penderita kanker			2=distres berat bila	
		payudara yang			nilai > 51	
		bersifat				
		menghambat				
		dan dapat				
		mengganggu				
		kesehatan.				
2	Variabel	Regulasi emosi	Kuesioner	Lembar	1=regulasi baik bila	Ordinal
	Independen	merupakan		Kuesioner	nilai ≥ 50	
		suatu cara				
	Regulasi	penderita kanker				
	Emosi	payudara				
		menanggapi			2=regulasi tidak	
		situasi dalam			baik bila nilai < 49	
		mengatasi emosi				
		agar tidak				
		meledak dan				
		pasien merasa				
		bahagia serta				
		tidak merugikan				
		orang lain.				

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpuan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur lembar kuesioner.

a. Kuesioner Distres Psikologis (Tahap Berduka Kubler & Ross)

Kuesioner Distres Psikologis (Tahap Berduka Kubler & Ross) terdiri dari 25 item pertanyaan, dimana setiap pertanyaan memiliki 4 pilihan yang diberi nilai 1-4. Nilai maksimal yang didapat dari hasil adalah 100 dengan interval ≤ 50 dikatakan distres ringan dan > 51 dikatakan distres berat.

b. Regulasi Emosi

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner regulasi emosi yang bersumber dari Solehah (2022). Kuesioner regulasi emosi terdiri dari 25 pernyataan, skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala likert dengan masing-masing pernyataan diberi skor antara 1-4, yang artinya yaitu:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Masing-masing skor dari 25 pernyataan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui regulasi emosi dengan kategori:

Regulasi Emosi baik $:\geq 50$

Regulasi Emosi tidak baik : < 51

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reabilitas

kuesioner pada bulan februari 2024 kepada 30 responden pasien kanker payudara.

1) Kuesioner regulasi emosi

Tabel 3.2: Hasil Validitas Kuesioner Regulasi Emosi

No	Nilai	Kesimpulan	No	Nilai	Kesimpulan
Item	Signifikan		Item	Signifikan	
P1	0,409	VALID	P14	0,570	VALID
P2	0,386	VALID	P15	0,389	VALID
Р3	0,414	VALID	P16	0,400	VALID
P4	0,413	VALID	P17	0,536	VALID
P5	0,450	VALID	P18	0,467	VALID
P6	0,456	VALID	P19	0,553	VALID
P7	0,434	VALID	P20	0,437	VALID
P8	0,434	VALID	P21	0,401	VALID
Р9	0,519	VALID	P22	0,494	VALID
P10	0,395	VALID	P23	0,470	VALID
P11	0,431	VALID	P24	0,448	VALID
P12	0,400	VALID	P25	0,536	VALID
P13	0,410	VALID			

2) Kuesioner distres psikologis

Tabel 3.3: Hasil Validitas Kuesioner Distres Psikologis

No	Nilai	Kesimpulan	No	Nilai	Kesimpulan
Item	Signifikan		Item	Signifikan	
P1	0,469	VALID	P14	0,399	VALID
P2	0,373	VALID	P15	0,390	VALID
Р3	0,374	VALID	P16	0,374	VALID
P4	0,391	VALID	P17	0,420	VALID
P5	0,399	VALID	P18	0,367	VALID
Р6	0,373	VALID	P19	0,458	VALID
P7	0,406	VALID	P20	0,377	VALID

P8	0,366	VALID	P21	0,393	VALID
P9	0,395	VALID	P22	0,367	VALID
P10	0,411	VALID	P23	0,77	VALID
P11	0,412	VALID	P24	0,383	VALID
P12	0,363	VALID	P25	0,93	VALID
P13	0,446	VALID			

b. Uji Reabilitas

1) Kuesioner regulasi emosi

Tabel 3.4 : Hasil Reabilitas Kuesioner Regulasi Emosi

Realiability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,913	25

2) Kuesioner distres psikologis

Tabel 3.5 : Hasil Reabilitas Kuesioner Distres Psikologis

Realiability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,834	25

Berdasarkan koefisien reabilitas Alpha Cronbach pada kuesioner regulasi emosi sebesar 0,913 dan pada kuesioner distres psikologis sebesar 0,834 sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien reabilitas instrumen termasuk dalam kategori reabilitas tinggi.

3. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini mendapatkan data responden dari perawat Poliklinik Onkologi, lalu menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan kemudian mendatangi responden memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai prosedur yang dilakukan, jika responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani inform concent dan

mengisi instrumen kuesioner. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dan memprosesnya menggunakan bantuan komputer serta membuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan melalui komputer dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuesioner, apakah jawaban lengkap atau tidak.

2. Coding (Pemberian kode)

Peneliti mengubah data dan huruf menjadi data benbentuk angka atau bilangan.

Pengkodingan yang dilakukan pada responden yaitu:

a. Dukungan keluarga

Kode 1 = Distres Psikologis Ringan

Kode 2 = Distres Psikologis Berat

b. Berpikir positif

Kode 1 = Regulasi Emosi Baik

Kode 2 = Regulasi Emosi Tidak Baik

3. *Entry* data (memasukan data)

Memasukan data dilakukan dengan cara manual yang dimasukan kedalam program komputer, yaitu program *excel* dan *spss*.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Mengecek kembali data yang telah dientry untuk memastikan ada data yang *missing* atau tidak.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Persetujuan riset (*Informed concent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan selama proses data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain mmeningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti.

4. Tidak merugikan (Non Maleficience)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dalam melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian yaitu dengan memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuesioner.

J. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi regulasi emosi dengan distres psikologis pada pasien kanker payudara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dengan distres psikologis pada pasien kanker payudara di Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024 dengan keputusan uji *Chi Square* :

p value = 0,01 $\leq \alpha$ (0,05), Ho ditolak artinya ada hubungan yang bermakna.